

THE MEANING OF “WATER” IN THE KANJI WITH SANZUI 「氵」 RADICALS

Indriani Dwilestari, Lea Santiar
Japanese Studies Program, Faculty of Humanities,
Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat 16424
E-mail: indy.dwi@gmail.com; lealas@ui.ac.id (santiarlea@gmail.com);

Abstract

Japanese kanji character originates from China. The form, pronunciation and meaning of Chinese kanji were adapted in to the Japanese writing system. For non-native learners, the large amount, complex form and pronunciation of Japanese Kanji, create difficulties in memorizing kanji form and understanding kanji meaning. This paper is a qualitative research, which objectives are to analyze the semantic-relation between the radical “sanzui” 「氵」 within the kanji composed. This study focused on 19 kanji with “sanzui” 「氵」 radicals, which was thought in basic kanji learning. The research was conducted using the Semantic Theory, Semiotic Theory and Kanji Radical Theories. As a result, kanji with “sanzui” (water) 「氵」 radicals, contributes the denotative meaning, connotative meaning, and reflected meaning of water.

Keywords: 「氵」, kanji, radical, water, meaning

I. PENDAHULUAN

Kanji merupakan salah satu huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang. Selain kanji, huruf-huruf lain, yaitu hiragana, katakana, dan romaji digunakan juga secara bersamaan. Contoh penggunaan ketiga huruf ini secara bersamaan dapat dilihat pada kata 「消しゴム」 (*keshigomu*) bermakna ‘penghapus’. 「消」 adalah huruf kanji, 「し」 adalah huruf hiragana dan 「ゴム」 adalah huruf katakana. Romaji banyak digunakan untuk penulisan nama tempat atau nama produk, seperti salah satu produk komputer dari SONY. Contoh penggunaan romaji, kana dan kanji bersamaan terlihat pada kata berikut, 「VAIO パソコン教室」 (*baiyo pasakon kyoushitsu*), yang bermakna ‘kursus komputer VAIO’¹

Sejalan dengan era globalisasi, kanji Jepang tidak hanya dipelajari di Jepang, tapi juga dipelajari di negara-negara yang mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing. Dalam waktu yang relatif singkat, ratusan kanji harus dipelajari, sehingga seringkali menimbulkan banyak permasalahan dan muncullah berbagai pertanyaan. Beberapa permasalahan kanji, antara lain,

- a. Permasalahan menentukan pelafalan sebuah kanji. Kanji 「生」 yang berdiri sendiri, dilafalkan (*nama*) yaitu pelafalan *kun-yomi* atau cara baca kanji Jepang, berarti ‘mentah’. Ketika digabung dengan kanji 「先」, akan dibaca (*sei*) yaitu pelafalan *on-yomi* atau cara baca kanji Cina, sehingga membentuk kata 「先生」 (*sensei*) yang bermakna ‘guru’. Pelafalan kanji 「生」 pada kata 「先生」 adalah (*sei*) yaitu pelafalan *on-yomi*, dan bukan (*nama*) yaitu pelafalan *kun-yomi*.
- b. Permasalahan pemaknaan komponen kanji. Kanji terbentuk dari beberapa komponen, salah satunya komponennya disebut radikal atau *bushu* (部首) yang berasal dari huruf piktograf yang merupakan lambang suatu konsep konkrit maupun abstrak.

Kanji 「洗・う」 (*ara・u*) ‘mencuci’, terbentuk dari radikal 「氵」 + komponen 「先」. Radikal 「氵」 yang bernama ‘*sanzui*’, merupakan lambang air, sedangkan komponen 「先」 yang dibaca

¹ SONY, diakses 13 Juni 2019 melalui <https://www.sony.jp/support/vaio/beginner/school/typing/10.html>

(*sen, saki, ma-zu*), bermakna ‘sebelum’, terlebih dahulu, depan’. Dengan demikian kanji 「洗」 merupakan gabungan komponen 「氵」 + 「先」, yaitu ‘air’ dan ‘terlebih dahulu’. Penggabungan 「氵」 dengan 「先」 membentuk kanji 「洗」, dan dimaknai ‘menggunakan air terlebih dahulu’ atau ‘mencuci’. Dengan demikian dapat dikatakan makna kanji 「洗」 memiliki kaitan dengan makna komponen radikal pembentuknya, ‘*sanzui*’ 「氵」 ‘air’, karena kegiatan mencuci menggunakan air.

Selain memahami bentuk kanji 「洗」 dengan melihatnya sebagai dua komponen, kanji 「先」 dapat dipahami sendiri, sebagai kanji dengan komponen bagian atas dan bagian bawah. Bagian bawah kanji 「先」 ini merupakan lambang ‘kaki orang’. Oleh karena itu ada yang memaknai kanji 「洗」 sebagai lambang ‘menggunakan air’ + ‘kaki orang’, sehingga melambangkan ‘orang mencuci kaki’. Setiap orang seolah-olah bebas melakukan interpretasi terhadap makna yang dibentuk oleh kanji dan bagaimana komponen kanji menyumbangkan makna pada kanji sebagai kesatuan bentuk huruf semantis.

- c. Kontribusi pelafalan komponen kanji terhadap pelafalan kanji. Komponen atau radikal 「艹」 merupakan variasi dari kanji 「艸」 (*kusa*) ‘rumput’. Penggabungan radikal 「艹」 + kanji 「云」 membentuk kanji 「芸」 yang bermakna ‘berkata’ atau ‘mengatakan’. Kanji 「芸」 juga diketahui merupakan penyederhanaan dari kanji 「藝」. Berdasarkan pelafalan Jepang, (*kun-yomi*), kanji 「云」 dilafalkan 「い・う」 (*iu*) atau 「ここに」 (*kokoni*). Selain pelafalan Jepang, kanji 「云」 dapat dilafalkan secara *on-yomi* (pelafalan Cina), yaitu dilafalkan ウン (*un*). Dari paparan ini terlihat bahwa pelafalan komponen kanji tidak memberikan kontribusi terhadap pelafalan kanji.

Dari pemaparan ini, dapat terlihat beberapa hal yang menjadi permasalahan bagi pembelajar kanji, khususnya non penutur jati yang dalam kehidupan sehari-hari tidak menggunakan kanji. Permasalahan tersebut adalah (a) keragaman pelafalan, (b) ada tidaknya hubungan makna komponen kanji dengan makna kanji utuh dan (c) perbedaan pelafalan kanji utuh dengan pelafalan komponennya.

Masalah Penelitian

Permasalahan kanji, seperti telah dikemukakan, teridentifikasi pada (a) keragaman pelafalan, (b) ada tidaknya hubungan makna komponen kanji dengan makna kanji utuh dan (c) perbedaan pelafalan kanji utuh dengan pelafalan komponennya. Fokus dalam penelitian ini adalah pada butir (b), yaitu ada tidaknya hubungan makna komponen kanji dengan makna kanji utuh, dikhususkan pada analisis hubungan makna antara komponen radikal kanji ‘*sanzui*’ 「氵」 dengan makna kanji utuh yang dibentuknya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara makna kanji secara utuh dengan makna komponen radikal pembentuknya, dalam hal ini kanji dengan radikal air, dengan harapan dapat memberi sumbangan pemahaman bagi pembelajar kanji non penutur asli Jepang.

Studi Terdahulu

Penelitian mengenai komponen radikal kanji telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian yang berjudul “Makna Kanji Dan Jukugo Berkarakter Dasar Sanzui Hen Yang Tidak Berhubungan Dengan Air Dalam Shogakkou Kanji Shinjiten” oleh Dhaniswari Ananta Ayu (2013). Tulisan ini meneliti hubungan makna kanji beradikal 「氵」 dengan makna komponen kanji tanpa radikal 「氵」. Peneliti juga menganalisis makna kanji sebuah kanji ketika digabungkan dengan radikal 「氵」 dan ketika digabungkan dengan komponen kanji lain. Penelitian lain dilakukan oleh Renairah (2004:4) yang mengutip dari Hamanishi (1983) bahwa apabila kita mengetahui makna radikal atau *bushu* dan dapat menyatukannya dengan makna komponen lain dari sebuah kanji, maka kita akan dapat memahami arti keseluruhan kanji. *Bushu* atau radikal tidak dapat digunakan apabila berdiri sendiri, meskipun mengemban makna. Apabila satu kanji digabungkan dengan *bushu*, maka artinya akan dipengaruhi oleh makna *bushu*. Sebuah komponen kanji yang digabung dengan sebuah *bushu*, akan

menghasilkan kanji baru dengan makna bentukan yang berbeda dari komponennya, Walaupun menghasilkan arti baru, pelafalan kanji baru tersebut ada yang mengikuti pelafalan komponen kanji pembentuknya, sama seperti ketika belum digabungkan dengan tambahan *bushu*.

Huruf kanji adalah huruf semantis yang mengemban makna. Ada kanji yang merupakan penyederhanaan dari bentuk benda konkrit yang sesungguhnya ada dalam kehidupan sehari-hari. Kanehide (1987) menunjukkan dengan contoh kanji 「湯」 yang terbentuk dari komponen 「氵」 (*sanzui*) ‘air’+ 「易」 (*eki*) ‘mudah’, sehingga membentuk kanji 「湯」 (*yu*) ‘air hangat’. Hubungan antara makna ‘air’ dengan makna ‘mudah’ tidak akan dapat dipahami tanpa pemahaman budaya. Di negara dingin seperti Jepang, air yang mudah digunakan adalah air hangat. (Kanehide, 1987:551)

Penelitian mengenai radikal kanji juga dilakukan oleh Amalia Rizqi Khoiriyah (2014) yang menjelaskan bahwa kanji merupakan salah satu kendala dalam belajar bahasa Jepang. Hal ini diduga karena orang Indonesia belum terbiasa dengan jumlah kanji yang sangat banyak, dan juga belum memahami budaya Jepang. Orang Indonesia terbiasa berkomunikasi menggunakan huruf alfabet yang berjumlah 26, sehingga kanji dalam jumlah ratusan bahkan ribuan itu menjadi sesuatu yang asing dan menyulitkan. Orang Cina yang belajar bahasa Jepang, menggunakan huruf kanji juga, namun mengalami kesulitan juga karena cara bacanya yang berbeda dan banyak ragamnya. Dalam bahasa Cina, sebuah kanji tidak memiliki beberapa jenis pelafalan seperti kanji dalam bahasa Jepang.

Sutedi (2008) memaparkan bahwa kanji yang digunakan dalam bahasa Jepang memiliki 2 cara baca, yaitu *kunyomi* atau cara baca Jepang dan *onyomi* cara baca Cina. Satu kanji memiliki lebih dari satu cara baca dan sebagian kanji berpadu dengan hiragana dan kanji lain. Ini menjadi salah satu mengapa masyarakat Indonesia mengalami kesulitan untuk mengingat kanji. *Bushu* adalah karakter dasar kanji dan merupakan ‘kunci’ untuk memahami kanji. Kanji dikelompokkan berdasarkan *bushu* atau radikalnya, sehingga kanji yang rumit sekalipun dapat dicari lokasinya di dalam kamus kanji, apabila tidak mengetahui pelafalannya. Kanji dikelompokkan berdasarkan *bushu*, sedangkan jenis *bushu* dibedakan menjadi 7 jenis berdasarkan posisinya. Berdasarkan jumlah coretannya kanji dibedakan menjadi 214 jenis.

Marcus Klingborg (2012) meneliti variasi struktur radikal kanji yang terdapat di dalam kanji bahasa Jepang dan asal-usulnya. memiliki lebih dari satu variasi bentuk dan diletakkan di posisi yang berbeda. Huruf kanji yang digunakan di Jepang merupakan huruf-huruf yang berasal dari Cina, seperti 「王」 (*ou*) ‘raja’ dan 「子」 (*ko*) ‘anak’, dan sebagainya. Terdapat dua jenis huruf kanji, kanji dengan bentuk sederhana dan kanji yang merupakan gabungan dua kanji atau lebih. Sebagai contoh 「占」 (*urana · u*) ‘ramalan’, digabung kanji 「水」 dalam bentuk sederhana 「氵」 yang disebut *sanzui*, akan membentuk huruf kanji berbeda, yaitu 「沾」 (*uruo · u*) yang bermakna ‘lembab’. Kanji 「占」 (*urana · u*) ini mengalami perubahan arti dan cara baca *kunyomi* apabila dibubuhi radikal air. Sedangkan untuk cara baca *onyomi*-nya, 「占」 dibaca (*sen*), dan setelah dibubuhi radikal air menjadi bentuk 「沾」 dilafalkan (*sen; chou; ten*). Di sini terlihat bahwa pelafalan 「占」 dipakai juga untuk melafalkan kanji 「沾」 yaitu (*sen*). Dalam penelitiannya, Marcus Klingborg ini menganalisis tiga kanji, yaitu 「水」, 「犬」 (*inu*) ‘anjing’, dan 「火」 (*hi*) ‘api’. Penelitian ini membahas perubahan bentuk sebelum kanji yang digunakan sekarang terbentuk dari zaman ke zaman.

Dengan mengetahui jenis dan makna radikal kanji, penelusuran pembentukan kanji menjadi lebih mudah. Pengetahuan mengenai jenis dan makna radikal kanji juga membantu memahami pengelompokan dan pemaknaan kanji. Pada saat huruf kanji berperan menjadi radikal, bentuknya bisa mengalami perubahan bentuk atau penambahan satu coretan atau lebih.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data berupa buku pelajaran kanji tingkat dasar, untuk non penutur jati, yaitu Basic Kanji volume 1 dan volume 2.² Kanji yang dijadikan data adalah kanji dasar yang mengandung komponen radikal ‘air’ 「氵」. Dari 500 buah kanji dasar, ditemukan 19 kanji dengan radikal ‘air’ 「氵」, yaitu 「泳ぐ/oyogu、油/abura、海/umi、酒/sake、渡る/wataru、治/osamu、濟/sumi、洋/you、活/katsu、温かい/atataikai、涼しい/suzushii、深い/fukai、洗う/arau、流れる/nagareru、消える/kieru、決まる/kimaru、泊める/tomeru、注ぐ/sosogu、法/hou」.

Langkah penelitiannya adalah pertama-tama mengumpulkan kanji dengan komponen radikal ‘sanzui’, menganalisis makna kanji-kanji tersebut dan makna komponen pembentuknya berdasarkan teori bushu, semiotik dan semantik. Terakhir adalah membuat pengelompokan, menarik kesimpulan dan membuat paparan deskriptif terhadap temuan penelitian.

II. Kajian Teoretis

Komponen Kanji *Bushu* dan *Rikusho*

Bushu adalah pengelompokan atau kategorisasi kanji berdasarkan bagian kecil (komponen) dari kanji. Istilah *bushu* biasa dikenal dengan sebutan radikal (*radical*). Radikal dikategorikan berdasarkan posisi terhadap kanji utamanya, di atas, di bawah, di kiri, di kanan, dan seterusnya, berjumlah 7 kategori *bushu*. Misalnya kanji 「芸」 (*gei*) ‘seni’, terdiri dari komponen 「艸」 (kusa) ‘rumput’ yang terletak di atas, karenanya disebut mahkota, dan kanji utama 「云」 (*un*) ‘berkata’. Pada umumnya, suatu kanji memiliki hubungan makna dengan radikalnya. Tujuh kategori *bushu*, yaitu:

- へん (*hen*) : posisi radikal berada di kiri kanji
- つくり (*tsukuri*) : posisi radikal berada di kanan kanji
- かんむり (*kanmuri*) : posisi radikal berada di atas kanji
- あし (*ashi*) : posisi radikal berada di bawah kanji
- かまえ (*kamae*) : posisi radikal berada di sekeliling kanji
- たれ (*tare*) : posisi radikal “menggantung” di atas kanji
- にょう (*nyou*) : posisi radikal “membungkus” atau “mengikat” di bawah kanji

Penelitian ini menganalisis radikal yang mendapat nama ‘sanzui’ yang merupakan radikal air pada posisi kiri kanji utama, sehingga dapat diidentifikasi sebagai ‘hen’.

Selain aturan penggunaan *bushu*, tulisan ini juga menggunakan metode *rikusho*. *Rikusho* diperkenalkan dalam kamus klasik Cina berjudul *Setsumonkaiji* (説問解字) kira-kira 1900 tahun yang lalu (Renariah, 2002:25). Berdasarkan proses pembentukan dan pemakaiannya, kanji diklasifikasi menjadi enam kelompok.

- Shōkei Moji* (象形文字)
Shōkei Moji adalah kanji dengan karakter yang proses pembentukannya mengacu pada benda dan fenomena alam yang terlihat oleh mata.
- Shiji Moji* (指事文字)
Shiji Moji adalah proses pembentukan kanji dengan mengacu pada benda-benda berbentuk abstrak melalui lambang dan tanda, biasanya berupa titik dan garis.
- Kai-i Moji* (会意文字)
Kai-i Moji menggunakan beberapa kombinasi dari *shōkei moji* dan *shiji moji* sehingga dapat menghasilkan suatu makna baru.
- Keisei Moji* (形声文字)

²Chieko Kano dkk.(1989). Basic Kanji Book Vol. 1 dan Vol.2 Kihon Kanji 500. Tokyo : Bonjinsha

Keisei Moji memiliki kombinasi kanji yang salah satu unturnya menyatakan makna *bushu* sementara unsur lainnya menyatakan bunyi (on-yomi). Terkadang apabila terdapat bagian bentuk yang sama maka akan memiliki cara baca yang sama.

e. *Tenchū Moji* (転注文字)

Kanji yang menyatakan gabungan antara dua kanji sehingga menimbulkan perluasan arti.

f. *Kasha Moji* (仮借文字)

Kanji ini digunakan hanya untuk dipinjam bunyinya tanpa memperdulikan hubungan maknanya yang terkait, biasa digunakan untuk menuliskan nama tempat, negara dan lain sebagainya.

Dari 6 kategori yang dijelaskan, teori yang akan digunakan adalah *shokei moji*, *shiki moji*, dan *kai i moji*. Kanji yang memiliki 「彳」 merupakan *shokei moji* karena merupakan penggambaran dari “air”. Kanji yang berada di kanan 「彳」 dapat berupa *shokei moji*, *shiki moji*, dan *kai-i moji*.

Semiotik dan Semantik

Teori yang akan digunakan selain *bushu* adalah teori semiotik oleh Ferdinand de Saussure (1996). Menurut Saussure, tanda atau simbol bersifat arbitari, yaitu tergantung pada rangsangan atau pengalaman pemakainya³. Saussure memperkenalkan istilah, *significant*, yaitu penanda bentuk atau tanda atau citra bunyi, sedangkan *signifié*, yaitu petanda atau acuan makna⁴. Dalam satu sistem penandaan, tanda merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem konvensi. Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda dengan sebuah ide atau petanda (Kaelan, 2009: 183). Penanda merupakan bentuk-bentuk medium yang diambil oleh tanda, seperti coretan-coretan yang membentuk kata di suatu halaman, sedangkan petanda adalah konsep dan makna. Pengaturan hubungan penanda dan petanda bersifat arbitrer (Barker, 2004: 90). Menurut Saussure, sifat arbitrer tidak menunjukkan adanya hubungan alamiah antara bentuk (penanda) dengan makna (petanda) (Pilliang, 2003: 301). Bila diterapkan pada sistem penulisan dalam Bahasa Jepang, *bushu* atau radikal pada kanji Bahasa Jepang merupakan penanda (*signified*), sedangkan makna yang direpresentasikan merupakan petanda (*signifier*). Sebuah kanji merupakan tanda bermakna, berbeda dengan aksara romaji, hiragana maupun katakana yang merupakan tanda bunyi dan tidak bermakna.

Kanji merupakan kata atau huruf yang merupakan gabungan dari simbol yang berasal dari benda-benda yang ada. Walaupun beberapa kanji memiliki persamaan bentuk atau tanda, masing-masing bisa merepresentasikan makna yang berbeda. Demikian pula, tidak semua kanji yang memiliki radikal yang sama, mengandung makna yang sesuai dengan radikal tersebut.

Teori yang digunakan selain teori *bushu* dan teori *rikoshi* adalah teori semantik. Semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang berarti ‘tanda’ atau kata kerja *semaino* ‘menandai’ atau ‘berarti’. Dalam bidang ilmu bahasa semantik berkaitan dengan ilmu makna, menurut Hayakawa sebagaimana dikutip oleh Chaer (2001), untuk menemukan arti sebuah kata, yang harus dilakukan adalah mengamati bagaimana kata itu digunakan dalam teks-teks, bukan hanya dengan membuka kamus, karena biasanya yang tersedia adalah definisi kata⁵. Kata merupakan simbol dari benda-benda yang ada di dunia. Kadang kata digunakan untuk menyebutkan dua atau lebih yang terlihat sama. Meskipun ada kesamaannya, namun ada juga perbedaannya.

Sebagaimana telah dikemukakan, kanji merupakan aksara yang melambangkan makna. Untuk memahami makna sebuah kanji, kamus kanji dapat digunakan untuk memahami makna sebagai sebuah definisi dari kanji tersebut. Namun lebih lanjut perlu dipahami penggunaan kanji tersebut. Sebagai huruf pelambang makna, komponen pembentuk kanji juga memberikan kontribusi makna terhadap makna yang kanji.

Peran ‘*sanzui*’ 「彳」 sebagai komponen pembentuk makna kanji

³ Nawiroh Vera. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, hal. 18

⁴ Benny H. Hoed. (2011). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu, hal. 3

⁵ Chaer, Drs. Abdul. 2001. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta : Jakarta, hal : 16

Kanji 「水」 (*sui/mizu*) merupakan salah satu kanji dari Cina yang masuk ke Jepang, bermakna ‘air’. Air adalah salah satu dari lima element filosofi di Buddhisme Jepang dan Hinduisme. Lima elemen tersebut adalah bumi 「地」 (*chi*), air 「水」 (*sui/mizu*), api 「火」 (*ka/hi*), angin 「風」 (*fu*), dan langit atau hampa 「空」 (*kuu/sora*). Darikelima elemen filosofi tersebut, air dilambangkan sebagai sesuatu yang stabil dan dapat bergerak di area sekecil apapun. Air juga merepresentasikan hal-hal yang tidak berbentuk seperti darah atau air pasang.

Kanji Air 「水」 (*sui/mizu*) digunakan sebagai *bushu* dengan penyederhanaan bentuk menjadi bentuk 「彡」, dan disebut *sanzui*. *Bushu* 「彡」 dikombinasikan dengan beberapa komponen kanji yang lain, sehingga membentuk bentuk kanji baru. *Bushu* 「彡」 yang berasal dari kanji air 「水」 menempati beberapa posisi pada kanji. Terdapat 3 posisi dan variasi bentuk *bushu sanzui* 「彡」, seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Variasi *Bushu* 「彡」

No.	Bentuk	Letak	Istilah letak	Coretan	Contoh	Makna
a.	「水」	Bawah	<i>Ashi</i> ‘kaki’	4	救う <i>sukuu</i>	menyelamatkan
b.	「彡」	Kiri	<i>Hen</i> ‘sisi’	3	油 <i>abura</i>	minyak
c.	「氷」	Bawah	<i>Ashi</i> ‘kaki’	5	安泰 <i>antai</i>	Kedamaian/ keamanan ⁶

Dengan penggunaan lambang air ‘*sanzui*’ sebagai komponen pada kanji, maka dipastikan lambang air tersebut merepresentasikan makna air, baik dalam arti yang dapat langsung terlihat, maupun dalam arti yang luas.

Pada bagian analisis berikut, dipaparkan bagaimana setiap komponen radikal air membentuk makna kanji yang mengandung radikal air tersebut.

Pengelompokan Kanji dengan komponen *sanzui*

Data penelitian ini diambil dari buku teks pembelajaran kanji berjudul Basic Kanji volume 1 dan 2. Dari sumber data tersebut, ditemukan 19 kanji yang memiliki radikal *sanzui*. Kanji-kanji tersebut adalah 「泳ぐ/*oyogu*、油/*abura*、海/*umi*、酒/*sake*、渡る/*wataru*、治/*osamu*、濟/*sumi*、洋/*you*、活/*katsu*、温かい/*ataakai*、涼しい/*suzushii*、深い/*fukai*、洗う/*arau*、流れる/*nagareru*、消える/*kieru*、決まる/*kimaru*、泊める/*tomeru*、注ぐ/*sosogu*、法/*hou*」.

Seperti telah dikemukakan, bahwa terdapat 3 makna yang direpresentasikan oleh makna air pada kanji yang menggunakan radikal air 「彡」. Radikal 「彡」 dapat merepresentasikan (a) makna air sesungguhnya secara harafiah atau fisik air, (b) makna yang mengalami perluasan, dan (c) makna air secara tidak langsung. Dari hasil analisis ditemukan hasil seperti terlihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Pengelompokan makna air pada Kanji

No.	Makna Fisik	Perluasan makna	Makna Tidak Langsung
1	泳 <i>oyogu</i>	渡る <i>wataru</i>	治む <i>osamu</i>
2	油 <i>abura</i>	濟み <i>sumi</i>	活 <i>katsu</i>
3	海 <i>umi</i>	温かい <i>ataakai</i>	深い <i>fukai</i>
4	酒 <i>sake</i>	涼しい <i>suzushii</i>	消える <i>kieru</i>
5	洋 <i>you</i>		決まる <i>kimaru</i>
6	洗う <i>arau</i>		泊める <i>tomeru</i>
7	流れる <i>nagareru</i>		法 <i>hou</i>
8	注ぐ <i>sosogu</i>		

⁶-----, Kanji Master <https://www.nihongomaster.com/dictionary/kanji/1749/%E6%B3%B0>
Diakses 17 Juni 2019

Dari hasil analisis ditemukan kanji dengan radikal 「氵」 yang merepresentasikan makna fisik air sebanyak 8 buah. Sebanyak 4 kanji yang mengalami perluasan makna kanji, dan sebanyak 7 buah kanji yang tidak memperlihatkan makna air secara langsung pada maknanya. Berikut ini adalah hasil analisis data yang mencerminkan bagaimana representasi makna radikal *sanzui* 「氵」 terhadap makna kanji yang dibentuknya.

a. Makna air secara fisik

Makna air secara fisik maksudnya adalah bahwa radikal *sanzui* 「氵」 pada kanji ini merepresentasikan air itu sendiri atau sesuatu yang merefleksikan air. Sejak awal digunakan hingga sekarang tidak terjadi perubahan makna pada kanji-kanji ini. Sebagai contoh, kanji 「泳ぐ」 yang bermakna berenang. Kanji ‘berenang’ mengandung radikal *sanzui* 「氵」 dan kata ‘berenang’ mencerminkan kegiatan yang dilakukan di air. Ini adalah yang dimaksud dengan makna air secara fisik membentuk makna kanji.

Kanji yang dikelompokkan dalam kelompok ini berjumlah 8 buah. Makna air secara fisik terlihat sebagai representasi radikal 「氵」.

(1) 泳ぐ	Basic Kanji No. 111		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
泳ぐ	およぐ(<i>oyo.gu</i>)	エイ(<i>ei</i>)	
Komponen	氵	永	Arti
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	えい (<i>ei</i>)	berenang
Lambang	air	keabadian	

Berdasarkan pembentukan kanji, dapat dilihat bahwa kanji 「泳」 terdiri dari radikal 「氵」’air’ dan komponen 「永」 yang memiliki arti “tumbuh panjang” atau “abadi”. Dengan demikian secara keseluruhan, kanji 「泳」 diartikan sebagai “tetap/tahan di dalam air untuk waktu yang lama”.

Dilihat dari asal-usulnya, kanji 「永」 berasal dari ilustrasi air sungai yang mengalir, penggambaran “air yang tidak putus”, yang terus mengalir. Makna dan asal-usul kanji ini bisa diinterpretasikan sebagai “bertahan” di air. Jika dilihat dari asal-usul dan penggambaran 永, maka penggambaran lain kanji 泳 adalah bertahan di air yang tidak terputus dan agar bisa bertahan di dalam air untuk waktu yang lama, orang tersebut harus melakukan suatu kegiatan. Kegiatan tersebut adalah “berenang”.

Kegiatan berenang merupakan sebuah kegiatan yang harus dilakukan di air. Dengan demikian komponen 「氵」 merupakan representasi fisik air.

(2) 油	Basic Kanji No. 112		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
油	あぶら(<i>abura</i>)	ユ(<i>yu</i>)、ユウ(<i>yuu</i>)	
Komponen	氵	由	Arti
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	つぼ (<i>tsubo</i>)	oli
Lambang	air	wadah minyak	

Bentuk 「由」 dari kanji 「油」 merupakan bentuk botol, pot atau bejana yang disebut *tsubo* つぼ. Secara tradisional, *tsubo* terbuat dari tanah liat. *Tsubo* memiliki ukuran dan bentuk yang bermacam-macam. Dapat dilihat bahwa 「由」 menggambarkan mulut bejana yang hanya satu garis saja atau dengan kata lain tipis atau sempit. Selain itu, 「由」 juga merepresentasikan “pot yang mulutnya diikat, sehingga menjadi tipis atau sempit”.

Kanji 「油」 memiliki dua komponen, yaitu komponen radikal 「彡」 dan komponen 「由」. Komponen 「彡」 memiliki penggambaran benda cair, dalam hal ini minyak. Bentuk 「彡」 tidak digunakan sebagai penggambaran air saja, namun juga penggambaran dari benda cair atau memiliki hubungan dengan air, seperti minyak yang dimasukkan dalam wadah bermulut tipis atau sempit. Diperkirakan, secara tradisional digunakan bejana bermulut sempit sebagai wadah minyak yang kental. Kanji 「油」 ini merupakan penggambaran dari minyak yang ada di dalam tsubo dan kemudian minyak tersebut dikeluarkan dari mulut tsubo yang kecil, agar bisa mengeluarkannya sedikit demi sedikit. Dengan demikian, disimpulkan bahwa kanji 油 mencerminkan makna fisik benda cair yang kental atau minyak.

(3) 海	Basic Kanji No. 113		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
海	うみ(<i>umi</i>)	カイ(<i>kai</i>)	
Komponen	彡	毎	
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	女子(<i>joshi</i>)/母(<i>haha</i>)	Arti
Lambang	air	wanita/ibu	laut

Komponen kanji 「海」 adalah radikal 「彡」 dan bentuk kanji 「毎」 yang merupakan representasi dari seorang ibu 「母」 yang memakai jepitan/ornament di kepalanya” sehingga membentuk kanji 「毎」. 「毎」 juga diartikan sebagai “gelap” dan “aneh” atau “misterius (得体の知れない)”.

Komponen 「彡」 dan 「毎」 membentuk makna “laut”. Komponen 「毎」 memiliki penggambaran ibu yang memakai ornament di atas kepalanya. Kanji 「海」 dapat digambarkan sebagai “ibu” dari air. Selain itu, komponen 「毎」 memiliki arti misterius, gelap, dan aneh. Maka kanji 「海」 merupakan penggambaran dari ibu dari air yang gelap atau misterius, yaitu “lautan” yang gelap dan misterius. Dapat disimpulkan bahwa laut merupakan cerminan fisik air.

(4) 酒	Basic Kanji No. 114		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
酒	さけ(<i>sake</i>) さか(<i>saka</i>)	シュ(<i>shu</i>)	
Komponen	彡	酉	
Sebutan	さんずい <i>sanzui</i>	さかつぼ (<i>sakatsubo</i>)	Arti
Lambang	Air	botol sake	laut

Komponen 「酉」 dari kanji 「酒」 merupakan penggambaran sebuah botol sake yang disebut *sakatsubo* (さかつぼ), yang secara tradisional berbentuk pot kecil terbuat tanah liat atau keramik. *Sakatsubo* merupakan salah satu dari jenis *tsubo* yang digunakan untuk menyimpan sake. Sedangkan komponen radikal 「彡」 merupakan representasi air, yang dalam hal ini adalah *sake*. Kanji ini menggambarkan cairan yang berada di dalam bejana berbentuk 「酉」. Dengan demikian, kanji ini dapat disimpulkan merupakan kanji yang menandung makna air secara fisik. Terdapat perbedaan bentuk mulut bejana yang digunakan untuk minyak berbeda dengan bejana yang digunakan untuk sake. Sebagaimana pembedaan pada komponen kanji 「由」 dan 「酉」, yang meskipun sama-sama merepresentasikan makna ‘botol’, namun dengan bentuk yang berbeda.

(5) 洋	Basic Kanji No. 284		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
洋	-	ヨウ(<i>you</i>)	
Komponen	彡	羊	
Sebutan	さんずい(<i>sanzui</i>)	ひつじ (<i>hitsuji</i>)	Arti
Lambang	Air	domba	samudra

Meskipun memiliki sebutan ひつじ “*hitsuji*”, komponen 「羊」 dari kanji 「洋」 tidak ada hubungannya dengan domba atau kambing. 「羊」 *hitsuji* merupakan penggambaran dari makna “luas”, yang bergoncang dan bergerak sangat kuat. Ketika radikal 「冫」 dan komponen 「羊」 digabungkan, maka terbentuk kanji 「洋」 yang dimaknai dengan sebagai “laut/air yang ombaknya bergelombang dan meluas”. Penggambaran laut atau samudra melalui radikal 「冫」 menunjukkan adanya bentuk fisik air pada kanji 「洋」.

(6) 洗う	Basic Kanji No. 342		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
洗	あら.う(ara.u)	セン(sen)	
Komponen	冫	先	
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	足(あし) (ashi) 人(ひと) (hito)	Arti mencuci
Lambang	Air	Kaki dan orang	

Kanji 「洗」 terdiri dari komponen radikal, komponen bagian atas (ノ + 土) ‘orang’ dan komponen bagian bawah yaitu penggambaran kaki (ル). Maka kanji 「先」 digambarkan sebagai ‘kaki orang’ ‘*hito no ashi*’ (人の足). Selain itu, kanji tersebut dapat digabungkan menjadi 「先」 yang dibaca ‘*mazu*’ atau ‘*saki*’ berarti terlebih dulu. Ketika radikal 「冫」 digabungkan dengan kanji 「先」, maka terbentuk kanji 「洗」, bermakna “mencuci”, yang merupakan penggambaran ‘mengalirkan air di antara jari-jari kaki dan menuangkan air ke celah-celah seolah-olah membersihkan kotoran’. Makna air secara fisik terlihat karena mencuci menggunakan “air”, dan digolongkan dalam kelompok kanji dengan makna air fisik.

(7) 流れる	Basic Kanji No. 343		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
流	なが.れる (<i>naga.reru</i>)	リ ュ ウ (<i>ryuu</i>), ル(<i>ru</i>)	
Komponen	冫	(一 + ム)	川
Sebutan	さんずい <i>sanzui</i>	赤ちゃんの頭 (<i>akachan no atama</i>)	ながれるみず <i>Nagaremizu</i>
Lambang	Air	kepala bayi	air yang mengalir

Kanji ini memiliki komponen radikal 「冫」 dan gabungan komponen dari 「一」, 「ム」, dan 「川」. Gabungan 「一」 dan 「ム」 merupakan penggambaran kepala bayi, dan juga ‘bayi yang dilahirkan’. Pada saat bayi dilahirkan, ‘air’ yang melindungi bayi di dalam perut pun, ikut mengalir keluar. ‘Air’ tersebut merupakan bagian dari penggambaran 「川」. Jika komponen-komponen tersebut digabungkan dengan radikal 「冫」, maka kanji 「流」 memiliki arti ‘aliran air yang lebih kuat’. Kanji ini juga berarti ‘mengalir terpisah dari kelompok’. Secara keseluruhan, kanji ini memiliki makna ‘air’ secara fisik, karena terdapat penggambaran air ketuban, dan air di sungai.

(8) 注ぐ	Basic Kanji No. 368		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
注ぐ	そそ.ぐ(<i>sozo.gu</i>) つ.ぐ(<i>tsu.gu</i>)	さ.す(<i>sa.su</i>) チュウ(<i>chuu</i>)	
Komponen	冫	主	Arti menuangkan
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	じっと立って燃えてい るろうそくの炎	

Lambang air nyala lilin yang terus berdiri

Komponen 「主」 dalam kanji 「注」 adalah ‘nyala lilin yang terus berdiri’. Selain itu, komponen ini adalah merefleksikan makna ‘terus berdiri di satu tempat’. Komponen ini sama dengan kanji 「柱」 (はしら) *hashira* yang berarti ‘tiang’, ‘pilar’ atau ‘pohon yang terus berdiri di satu tempat’. Jika komponen 「灬」 dan 「主」 digabungkan, maka pemaknaan kanji 「注」 adalah ‘menuangkan air dari atas pada saat tiang berdiri’. Dengan demikian, kanji 「注」 merupakan representasi dari makna ‘air’ secara fisik.

b. Perluasan makna air

Kanji dengan radikal *sanzui* 「氵」 dikatakan mengalami perluasan makna air, ketika di dalam kanji yang dibentuknya tidak ditemukan komponen makna air secara fisik. Meskipun demikian, ketika dianalisis lebih lanjut, dapat ditelusuri adanya komponen makna air yang terselubung oleh perubahan peradaban atau pergeseran budaya atau kebiasaan hidup. Hal ini yang disebut dengan terjadi perluasan makna yang direpresentasikan oleh radikal *sanzui* 「氵」

Misalnya kata yang bermakna ‘menyeberang’, ditulis dengan kanji 「渡る」 dan dibaca *wataru*. Di zaman sekarang, kegiatan ‘menyeberang’ dilakukan di tengah keramaian, baik jalan raya, di tengah kerumunan orang, di tanah lapang dan juga di sungai atau lautan. Kegiatan menyeberang adalah kegiatan memotong arus. Namun pada zaman dulu, tidak ada jalan raya dengan arus padat sehingga kegiatan menyeberang hanya umum dilakukan ketika harus memotong arus air, sehingga digunakan radikal 「氵」 yang merepresentasikan makna ‘air’. Ini yang dimaksud dengan terjadi perluasan representasi radikal *sanzui* 「氵」, dari penggunaannya yang terbatas mengacu pada kondisi yang mengandung air secara fisik, menjadi penggunaan makna yang mengacu pada kondisi yang tidak berhubungan dengan air, misalnya menyeberangi jalan, tanah lapang atau kerumunan orang.

(9) 渡	Basic Kanji No. 187			
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>		
渡	わた.る(<i>wata.ru</i>)	ト(<i>to</i>)		
Komponen	氵	广	廿	又
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	や (<i>yane</i>)	ね 器の中の物を煮た り・沸かしたりす る (<i>ki no naka no mono wo nitari, wakashitari suru</i>)	みぎて (<i>migite</i>)
Lambang	air	atap	merebus atau tangan mendidihkan sesuatu kanan dalam wadah	Arti Menyeberang

Kanji 「渡」 ini dapat dilihat terdiri beberapa komponen, yaitu 「氵」 yang menggambarkan ‘air’. Komponen 「广」 yang menggambarkan ‘atap’. Komponen 「廿」 yang merupakan penggambaran ‘mangkuk’ dan komponen 「又」 yang merupakan penggambaran ‘tangan kanan’. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa komponen kanji 「度」 terdiri dari tiga bagian, yaitu 「广、廿、又」. Jika dilihat dari bentuk gambar, makna yang sebenarnya adalah ‘melewati pembatas atau rintangan’. Radikal 「氵」 adalah

penggambaran dari air, maka penggabungan dengan komponen 「度」 membentuk makna “melewati pembatas atau rintangan berupa air”, atau ‘menyebrangi air’.

Diperkirakan bahwa pada zaman dulu, kanji ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan melewati rintangan air, seperti sungai. Sekarang, kanji ini tidak hanya digunakan untuk menyebrangi air, tapi juga untuk situasi atau sesuatu yang ‘mengalir’, seperti jalan yang dipenuhi oleh kendaraan atau orang-orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makna komponen radikal air 「氵」 telah mengalami perluasan makna, dari makna “air” (air sungai atau air laut) ke makna yang lebih luas yaitu makna “hambatan”. Dengan demikian kanji 「渡る」 ini dikelompokkan ke dalam kelompok kanji yang makna radikal yang mengalami perluasan makna.

(10) 済む	Basic Kanji No. 243		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
済	す.む(<i>su.mu</i>)	サイ(<i>sai</i>) セイ(<i>sei</i>)	
Komponen	氵	齊, 齊	
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	穀物の穂が伸びて 生え揃っている (<i>kokumotsu no hae ganobite</i> <i>haesorotteiru</i>)	Arti Selesai Menyelesaikan Mengatur
Lambang	Air	gandum yang tumbuh dengan baik	

Kanji ini pada zaman dulu belum berbentuk 「済」, melainkan berbentuk 「濟」. Radikal 「氵」 merupakan penggambaran dari ‘air’. Sedangkan komponen kanji 「齊」 terdiri dari bagian 「氏」, dan 「氏」 Y merupakan penggambaran dari ◊ dan digabung dengan 「井」 yang merupakan bentuk persegi atau segi empat. Sebelum kanji 「済」 digunakan seperti sekarang, bentuk kanji ini adalah 「濟」. Kanji 「齊」 terdiri dari bagian-bagian 「刀, 氏, Y dan 井」 yang secara keseluruhannya mengandung makna ‘barang yang diatur dengan benar’. 「齊」 juga digambarkan sebagai ‘gandum yang tumbuh dengan baik’. Kedua penggambaran memiliki persamaan mengenai ‘dilakukan atau melakukan dengan baik’. Jika komponen 「齊」 dengan 「氵」, maka penggambaran yang didapat adalah ‘mengatur volume air agar tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit’.

Kanji ini awalnya digunakan untuk mengatur volume air, seperti sungai. Air diatur tidak terlalu banyak agar tidak banjir dan tidak terlalu sedikit agar tidak kekeringan. Sekarang kanji ini digunakan untuk makna “merapikan” sesuatu yang berantakan. Maka, kanji ini memiliki makna ‘air’ secara langsung.

(11) 温かい	Basic Kanji No. 297		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
温かい	あたた.かい (<i>atata.kai</i>)	オン (<i>on</i>)	
Komponen	氵	日 (bentuk lama 𠃉)	Arti hangat
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	あたたかな煮物 (<i>atatakana nimono</i>)	Ⅲ さら (<i>sara</i>)

Lambang air Makananrebusan yang hangat Piring

Bentuk awal kanji 「温」 adalah 「溫」. Radikal 「氵」 merupakan penggambaran air. 「日」 adalah penggambaran dari makanan rebusan, sedangkan 「皿」 merupakan wadah atau piring. Komponen 「日」 dan 「皿」 merupakan penggambaran dari makna ‘di dalam piring diletakkan makanan panas’. Dalam hal ini, karena tertutup, maka akan mengeluarkan uap air. Makanan yang bisa mengeluarkan uap adalah makanan yang hangat. Oleh karena itu, sesungguhnya makna hangat tidak langsung berkaitan dengan air, namun terjadi pergeseran makna dari air menjadi uap yang juga mengandung komponen air. Maka kanji 「温」 dikelompokkan ke dalam kelompok kanji dengan perluasan makna radikal *sanzui* 「氵」.


(12) 涼しい	Basic Kanji No. 298		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
涼しい	すず.しい(<i>suzu.shii</i>)	リョウ	
	うす.い(<i>usu.i</i>)	(<i>ryou</i>)	
	ひや.す(<i>hiya.su</i>)		
	まことに (<i>makotoni</i>)		
Komponen	氵	京	Arti
Sebutan	さんずい	高い丘の上に建つ家	sejuk
Lambang	air	rumah yang dibangun di di atas bukit yang tinggi	

天子 Kanji 「涼」 terdiri dari dua komponen, yaitu radikal 「氵」 dan komponen kanji 「京」. Radikal 「氵」 adalah penggambaran dari ‘air’, sedangkan komponen kanji 「京」 adalah penggambaran ‘rumah yang dibangun di bukit yang tinggi’. Walaupun 「京」 adalah “rumah di bukit yang tinggi”, namun arti dari komponen 「京」 adalah よい (*yoi*), yang artinya “bagus, baik”. Di sini terjadi pergeseran makna dari makna kata benda menjadi makna kata sifat. Selain itu, terjadi juga pergeseran makna dari makna radikal 「氵」 yang berarti ‘air’, menjadi ‘rasa sejuk’. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kanji 「涼」 dimasukkan ke dalam kelompok kanji dimana radikal 「氵」 mengalami pergeseran makna dari benda “air” menjadi sifat air yang sejuk.


c. Makna air secara tidak langsung

Di antarakanji dengan radikal *sanzui* 「氵」, terdapat kanji yang tidak merepresentasikan makna ‘air’ secara langsung. Radikal *sanzui* 「氵」 tidak merepresentasikan air secara fisik, baik pada penggunaannya di masa lalu, maupun pada penggunaannya di masa sekarang. Misalnya kanji 「治」 mengandung radikal *sanzui* 「氵」. Komponen lainnya adalah 「台」 yang merupakan representasi dari ‘bekerja keras’, yang digambarkan dengan kanji mulut 「口」 *kuchi* dan ‘penggunaan alat untuk membajak’ 「厶」. Penggunaan radikal *sanzui* 「氵」 sehingga membentuk kanji 「治」 membentuk makna ‘menggunakan kekuatan mulut dan alat, di air’, yaitu ‘mengatur’.

(13) 治める Basic Kanji No. 241

Kanji 治	<i>Kunyomi</i> おさ.める(<i>osa.meru</i>) なお.る(<i>nao.ru</i>)	<i>Onyomi</i> ジ(<i>ji</i>)、 チ(<i>chi</i>)		Arti memerintah
Komponen	彳	ム	口	
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	ぼう (<i>bou</i>)	くち (<i>Kuchi</i>)	
Lambang	air	tongkat	mulut	

Kanji 「治」 terdiri dari tiga komponen, yaitu 「彳」, 「ム」, dan 「口」. 「ム」 merupakan penggambaran dari ‘tongkat’. Pada zaman dulu, orang membajak sawah dan lading dengan tongkat. 「口」 dalam komponen 「台」 adalah penggambaran dari ‘berteriak menggunakan mulut, menggunakan alat dan bajak, dan menambahkan tenaga orang secara berurutan’. Komponen 「台」 juga memiliki penggambaran ‘menambahkan kekuatan’. Secara keseluruhan, makna dari kanji 「治」 adalah ‘menerapkan kekuatan orang ke sungai untuk memperbaiki aliran dan mencegah banjir dan lain-lainnya’. Maka dapat diartikan sebagai ‘mengatur’ dan ‘memperbaiki’ dengan kekuatan manusia. Dengan demikian, kanji 「治」 memiliki makna ‘air’ secara tidak langsung. Komponen 「台」 memiliki *kunyomi* うてな (*utena*)、われ(*ware*)、つかさ(*ukasa*) dan *onyomi* ダイ(*dai*)、タイ(*tai*). Kanji 「治」 dan komponen 「台」 tidak memiliki cara baca yang sama.

(14) 活	Basic Kanji No. 287			
Kanji 活	<i>Kunyomi</i> い.きる(<i>i.kiru</i>)	<i>Onyomi</i> カツ(<i>katsu</i>)		
Komponen	彳	ノ+十	口	Arti
Sebutan	さんずい	丸くくびれた刃 物	あな	Hidup Kehidupan
Lambang	air	pisau bundar	lubang	

Radikal 「彳」 merupakan penggambaran dari ‘air’. Komponen 「舌」 merupakan gabungan dari 「ノ」 dan 「十」 merupakan penggambaran dari ‘pisau bundar’ dan 「口」 merupakan penggambaran dari ‘lubang’. Kanji 「活」 memiliki dua komponen, yaitu 「彳」 dan 「舌」. Komponen 「舌」 bukan kanji yang berarti lidah, melainkan gabungan dari 「ノ」 dan 「十」 yang merupakan penggambaran dari pisau bundar atau alat pembuat lubang. Sedangkan 「口」 bukan mulut, tapi penggambaran dari ‘lubang’. Maka komponen 「舌」 awalnya merupakan penggambaran ‘membuat lubang di bawah benda yang bundar dan sempit’. Ketika komponen 「彳」 dan 「舌」 digabung, maka terbentuk kanji 「活」 memiliki makna ‘air mengalir keluar dari lubang saat ditekan’. Dalam penggunaan sehari-hari, kanji ini mengandung arti “hidup bersemangat” dan “bergerak dengan penuh semangat”. Dari makna yang dibentuk, tidak terlihat lagi hubungannya dengan makna radikal 「彳」. Meskipun tidak ada keterkaitan secara baik air secara fisik, maupun perluasan makna air, secara tidak langsung air yang ditekan akan menghasilkan energi yang luar biasa. Nuansa makna kekuatan air ini yang direpresentasikan oleh radikal 「彳」. Dengan demikian, kanji 「活」 dikelompokkan ke dalam kelompok kanji dengan radikal air yang tidak memiliki makna ‘air’ secara langsung.

(15)	深い	Basic Kanji No. 341			
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>			
深い	ふか.い(<i>fuka.i</i>)	シ	ン		
	み-(<i>mi-</i>)				
Komponen	彳	宀	儿	木	Arti
Sebutan	さんずい	あな	ひ	て	tebal
Lambang	air	lubang	api	tangan	

Kanji 「深」 memiliki dua komponen utama, yaitu radikal 「彳」 yang merepresentasikan “air” dan gabungan dari komponen-komponen 「宀」 merepresentasikan ‘lubang’, 「儿」 merepresentasikan api, dan 「木」 merepresentasikan tangan. Pada zaman dulu, orang-orang memasak dengan cara membakar kayu bakar yang dimasukkan ke dalam tungku. Lalu memasukkan tangan ke dalam tungku itu untuk mencari bara api. Untuk mencari bara api, tangan harus dimasukkan ke dalam lubang tungku yang dalam. Komponen 「宀」, 「儿」, dan 「木」 merupakan penggambaran dari kegiatan itu.

Ketika komponen-komponen 「宀」, 「儿」, dan 「木」 digabungkan dengan radikal 「彳」, maka terbentuk kanji 「深」, yang memiliki makna yang lebih luas yaitu “air yang dalam” atau “dalamnya air”. Apabila analisis dihentikan di sini, maka kanji ini akan dikelompokkan ke dalam kelompok kanji yang merepresentasikan bentuk fisik air. Namun dalam penggunaan sehari-hari, kata 「深い」 dipakai bukan saja untuk menggambarkan kondisi air yang sulit dijangkau karena jauh/dalam. Kanji 「深い」 juga digunakan untuk mengekspresikan berbagai makna atau konsep abstrak. Misalnya 「深く知る」 「日本と中国のことを深く理解する」. Kedua penggunaan tersebut bisa dikatakan tidak berhubungan sama sekali dengan air. Oleh karena itu kanji 「深」 dimasukkan ke kelompok (3), yaitu memiliki makna ‘air’ secara tidak langsung.

(16)	消える	Basic Kanji No. 344			
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>			
消	き.える(<i>ki.eru</i>)	シ	ョ	ウ	
	け.す(<i>ke.su</i>)				
Komponen	彳	小	月		Arti
Sebutan	さんずい(<i>sanzui</i>)	ちいさい (<i>chiisai</i>)	にく		menghilang
Lambang	air	kecil	Daging		

Kanji 「消」 terbentuk dari radikal 「彳」 yang merupakan penggambaran dari ‘air’. Radikal mahkota yang terletak di bagian atas kanji 「消」 merupakan radikal 「小」 bermakna “kecil”, sedangkan komponen berbentuk 「月」 merupakan penggambaran bermakna “daging” dan bukan bermakna “bulan”. Dengan demikian kombinasi dari komponen radikal 「彳」, radikal mahkota 「小」 dan komponen 「月」 membentuk makna “daging yang dipotong kecil-kecil”, dalam pengertian, “semakin kecil dan lambat laun akan hilang”. Namun tidak ditemukan hubungan antara air dengan makna kanji 「消」 yang berarti ‘hilang’. Karena tidak adanya kontribusi makna dari radikal 「彳」, maka kanji 「消」 dikelompokkan ke dalam kelompok kanji radikal 「彳」 yang tidak memiliki makna “air” secara langsung.

(17)	決まる	Basic Kanji No. 345
------	-----	---------------------

Kanji 決	<i>Kunyomi</i> き.める(<i>ki.meru</i>) さ.く(<i>sa.ku</i>)	<i>Onyomi</i> ケツ(<i>ketsu</i>)	
Komponen Sebutan	彳 さんずい (<i>sanzui</i>)	夂 コ形と又(手)形	Arti memutuskan
Lambang	Air	bentuk コ dan bentuk 又/手(tangan)	

Kanji kanji 「決」 terbentuk dari komponen radikal 「彳」 'air', dan komponen 「夂」 yang merupakan penggambaran dari dua tangan membentuk コ 'ko' dan 又 'mata'. Kanji 「決」 digambarkan sebagai "tanggul yang menahan air dengan (sesuatu) berbentuk コ. Kanji 決 dapat digambarkan sebagai sesuatu yang ditahan di air. 「彳」 adalah penggambaran aliran air dan いきおい (*ikioi*). いきおい berarti energi atau sesuatu yang mengalir dengan deras. ada penggambaran "air ditahan agar tidak banjir". Maka dapat digambarkan bahwa menahan aliran sungai agar tidak banjir. Secara keseluruhan, dapat digambarkan bahwa seseorang harus memutuskan suatu keputusan agar tidak celaka. Dengan demikian, kanji 「決」 merupakan kanji yang memiliki makna 'air' secara tidak langsung.

(18) 泊める	Basic Kanji No. 355		
Kanji 泊	<i>Kunyomi</i> と.まる (<i>to.maru</i>)	<i>Onyomi</i> ハク (<i>haku</i>)	
Komponen Sebutan	彳 さんずい(<i>sanzui</i>)	白 頭の白い骨又は、日光又は、 どんぐりの実	Arti menginap
Lambang	air	tulang tengkorak, sinar matahari, atau biji pohon ek	

Kanji 「泊」 terdiri dari radikal 「彳」 dan komponen kanji 「白」 yang dibaca *haku*. Komponen kanji *haku* 「白」 sendiri merupakan kanji dasar yang membentuk berbagai kanji lain selain kanji 「泊」. Kanji *haku* 「白」 selain bermakna putih juga dipahami memiliki beberapa makna lain, yaitu (1) *zugaikotsu* 頭蓋骨, yaitu 'tulang tengkorak', (2) melambangkan makna 'nikkou' 日光 "sinar matahari", dan (3) menggambarkan 'donguri no mi' どんぐりの実 "biji pohon ek".

Untuk memahami makna kanji 「泊」, perlu diketahui bahwa penelusurannya bukan melalui makna kanji 「白」 dengan makna 'putih', melainkan melalui kanji 「迫」. Kanji 「迫」 *semeru* memiliki makna 'mendekat' atau 'menringsek'. Maka makna komponen 「白」 adalah 'mendekati'. Apabila 「彳」 dan 「白」 digabung, maka kanji 「泊」 memiliki makna 'pesisir tempat kapal mendekat dan berhenti'. Karena makna tersebut, kanji 「泊」 dibaca 「とまる」. Kanji 「泊」 memiliki arti 'menginap'. Kata 'menginap' dapat diartikan sebagai 'berhenti untuk waktu sementara'. Dengan demikian, kanji *haku* atau *tomaru* 「泊」 memiliki komponen radikal 「彳」 namun tidak langsung berkaitan dengan makna 'air', karena kanji 「泊」 bermakna "menginap". Namun demikian secara tidak langsung kanji 「泊」 dikaitkan dengan

kapal laut yang merapat dan menginap di pelabuhan. Dengan demikian kanji ini dimasukkan ke dalam kelompok kanji yang tidak terkait langsung dengan makna air dari radikal 「氵」.

(19) 法	Basic Kanji No. 498		
Kanji	<i>Kunyomi</i>	<i>Onyomi</i>	
法	のり (<i>nori</i>)	ホウ (<i>hou</i>), ハツ (<i>ha</i>) ホッ (<i>ho</i>), フラン (<i>furan</i>)	
Komponen	氵	去	Arti aturan
Sebutan	さんずい (<i>sanzui</i>)	しかとうまのあし	
Lambang	air	rusa dan kaki kuda	

Kanji ini terdiri dari komponen radikal 「氵」 dan komponen 「去」, yang dapat dipecah lagi menjadi bentuk kanji 「土」 dan 「厶」. Meskipun komponen kanji 「土」 dan 「厶」 mempunyai sebutan *tsuchi* yang artinya ‘tanah’ dan katakana *mu*, namun di sini tidak demikian. Komponen kanji 「去」 merupakan penggambaran ‘kepala rusa dan kaki kuda’. Arti dari komponen ‘kepala rusa dan kaki kuda’ 「去」 bermakna ‘menarik kembali’ dan ‘mendorong masuk’. Ketika 「氵」 dan 「去」 digabungkan, maka menghasilkan penggambaran 「法」. Kanji ini dipahami sebagai representasi ‘hewan yang berada di tengah-tengah sebuah pulau, dan tidak bisa keluar dari situ’, karena dikelilingi oleh ‘air’, Keterikatan yang digambarkan oleh kanji 「法」, dimaksudkan untuk merepresentasikan adanya ‘aturan’, yang membuat seseorang tidak bisa keluar dari ‘aturan’ itu. Dengan demikian kanji 「法」 ini dikelompokkan sebagai kanji yang radikal 「氵」-nya berhubungan tidak langsung dengan makna kanji yang dibentuknya.

SIMPULAN

Kanji merupakan salah satu huruf yang digunakan dalam bahasa Jepang. Selain kanji, huruf-huruf lain, yaitu hiragana, katakana, dan romaji digunakan juga secara bersamaan. Sejalan dengan era globalisasi, kanji Jepang tidak hanya dipelajari di Jepang, tapi juga dipelajari di negara-negara yang mempelajari bahasa Jepang sebagai bahasa asing. Beberapa hal yang menjadi permasalahan kanji, yaitu keragaman pelafalan, perbedaan pelafalan dan adanya hubungan makna komponen kanji dengan makna kanji utuh. Kanji 「水」 (*sui/mizu*) merupakan salah satu kanji dari Cina yang masuk ke Jepang, bermakna ‘air’. Air adalah salah satu dari lima element filosofi di Buddhisme Jepang dan Hinduisme. Lima elemen tersebut adalah 「地」 *chi* artinya ‘bumi’, 「水」 *sui/mizu* artinya ‘air’, 「火」 *ka* artinya ‘api’, 風 *fu* artinya ‘angin’, dan 空 *kuu/sora* artinya ‘hampa’. Pada lima elemen filosofi, air dilambangkan sebagai sesuatu yang stabil, dapat masuk ke tempat-tempat yang kecil, dilambangkan lingkaran atau bola, serta mewakili benda-benda yang tidak terbentuk seperti darah. Kanji air memiliki tiga *bushu*, yaitu 「水」, 「氵」, dan 「氷」. Kanji yang dibahas adalah kanji yang memiliki radikal 「氵」. Radikal 「氵」 dapat merepresentasikan (a) makna air sesungguhnya secara harafiah atau fisik air, (b) makna yang mengalami perluasan, dan (c) makna air secara tidak langsung. Makna air secara fisik maksudnya adalah bahwa radikal *sanzui* 「氵」 pada kanji ini merepresentasikan air itu sendiri atau sesuatu yang merefleksikan air. Sejak awal digunakan hingga sekarang tidak terjadi perubahan makna pada kanji-kanji ini. Kanji dengan radikal *sanzui* 「氵」 yang dikatakan mengalami perluasan makna air, adalah kanji yang makna radikal *sanzui* 「氵」-nya mengalami perluasan makna. Secara fisik, tidak ada bentuk fisik ‘air’, namun ketika ditelusuri

makna yang direpresentasikan oleh kanji tersebut telah mengalami perluasan makna. Kemudian terdapat kanji beradikal *sanzui* 「彳」 yang tidak merepresentasikan makna ‘air’ secara langsung. Radikal *sanzui* 「彳」 tidak merepresentasikan air secara fisik, baik pada penggunaannya di masa lalu, maupun pada penggunaannya di masa sekarang. Dengan demikian, radikal *sanzui* 「彳」 memiliki makna selain “air” dan makna tersebut memiliki kesamaan atau makna filosofi dari “air” tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Kamus

- Toudou, Akiyasu. (n.d.) *Kanji Naritachi Jiten Zenkoku Gakkou Toshokan Kyougikai Senteitoshu*.
 ----- (n.d.). <https://translate.google.co.id/>
 ----- (n.d.). <https://jisho.org/>

Sumber Buku

- Hoed, Benny H. (2011). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Komunitas Bambu : Depok
 Chieko, Kano, et al. (2010). *Basic Kanji Book Vol. 1*. Tokyo: Bonjinsha.
 ----- (2010). *Basic Kanji Book Vol. 2*. Tokyo: Bonjinsha.
 Chaer, Abdul. (2001). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
 Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sumber Internet

- _____. (2018). *Kanji*. Diakses pada 12 Februari 2019 dari japan-guide: <https://www.japan-guide.com/e/e2046.html>
- _____. (n.d.). *The "Water" Radical: 水, 氵, and 氷*. Diakses pada 12 Februari 2019 dari Joyo Kanji: <https://www.joyokanji.com/radical-notes/85-water-radical-%E6%B0%B4-%E6%B0%B5-and-%E6%B0%BA>
- _____. (2013). *The 214 traditional kanji radicals and their variants*. Dikutip 14 Februari 2019 dari Kanji Alive: <https://kanjialive.com/214-traditional-kanji-radicals/>
<https://jisho.org/search/%E8%8A%B8> (diakses pada tanggal 14 Februari 2019)
- _____. (n.d.). 「渡」という漢字. Dikutip 20 April 2019 okijiten: <https://okjiten.jp/kanji1338.html>
- ‘anonim’.t.t’. 「流」という漢字. Dikutip 20 April 2019 okijiten: <https://okjiten.jp/kanji409.html>
- _____. (n.d.). 「済 / 濟」という漢字. Dikutip 20 April 2019 okijiten: <https://okjiten.jp/kanji914.html>
- _____. (n.d.). 「齊 / 齊」という漢字. Dikutip 20 April 2019 okijiten: <https://okjiten.jp/kanji1828.html>
- _____. (n.d.). 「泊」という漢字. Dikutip 20 April 2019 okijiten: <https://okjiten.jp/kanji1089.html>
- _____. (n.d.). 「涼」という漢字. Dikutip 20 April 2019 okijiten: <https://okjiten.jp/kanji1791.html>

Skripsi, Disertasi

- Amalia Rizqi Khoiriyah.2014.Mengenal Lebih Dekat Mengenai Bushu Kanji”. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum.Fakultas Bisnis dan Bahasa.Jombang
- Dhaniswari AnantaAyu.2013.*Jurnal : Makna Kanji Dan Jukugo Berkarakter Dasar Sanzui Hen Yang Tidak Berhubungan Dengan Air Dalam Shogakkou Kanji Shinjiten.*”Japanology”. Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya.Universitas Airlangga.Surabaya
- Barton, David Watts.(2016). *The Five Elements in Japanese Culture*.Dikutip15 Februari 2019 dari Japanology: <http://japanology.org/2016/10/the-five-elements-in-japanese-culture/>
- Hamanishi Masando. (1983). *Kotoba de Oboeru Atarashii Gakushuu Hoofoo Kanji Jiten*. Tokyo: Kadokawa Shoten
- Kanehide, Onoe. (1987). *Shogakkou Kanji Shinjiten*. Tokyo: Obunsha.
- MarcusKlingborg.2012.*Tesis : Kanji – The Structural Variations of Radicals*”.*Centre for Language and Literature*.Japanese Lund University.Swedia
- Renariah.2004. ”Mengingat Kanji melalui Bushu”. ”*FOKUS: Volume 1 No.2 edisi April 2004*”.Program Pendidikan Bahasa JepangFakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra.Universitas Pendidikan Indonesia.Bandung